

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* yaitu dimulai pada masa kehamilan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. T umur 31 Tahun multipara di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.

Dan pendokumentasian menggunakan SOAP yang dimulai dari usia kehamilan 38<sup>+6</sup> minggu maka penulis tersebut dapat menyimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Kehamilan

Asuhan kebidanan ibu hamil yang diberikan pada Ny. T usia 31 Tahun multipara di klinik pratama widuri sleman Yogyakarta dimulai tanggal 22 Maret 2022 dilakukan sebanyak 3 kali pada usia kehamilan 38<sup>+6</sup> minggu, 39<sup>+6</sup> minggu dan 40<sup>+6</sup> minggu ketidaknyamanan pada Ny. T pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari sudah teratasi dan juga sudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang personal Hygien dan juga diajarkan tentang tehnik massase dan serta ibu juga mencoba menggunakan tehnik mengompres menggunakan air hangat.

##### 2. Persalinan

Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. T umur 31 Tahun multipara di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar, yaitu Ny. T telah diberikan *Sectio Caesara* (SC) di Rsu Queen Latifa

sleman Yogyakarta atas indikasi oligohidramnion, lilitan tali pusat tanggal 07 April 2022 dengan usia 41 Minggu, Persalinan ini berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi ibu maupun dari bayinya Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. T umur 31 Tahun multipara di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta sudah sesuai dengan standar yaitu dilakukan sebanyak 4 kali. Selama dilakukan kunjungan kondisi Ny. T dalam batas normal serta masalah yang dialami Ny. T Pada kunjungan kedua Ny. T diberikan asuhan komplemeter pijat oksitosin.

### 3. Bayi Baru Lahir (Neonatus)

Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. T di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar, bayi Ny. T lahir pada tanggal 07 April 2022 yang berjenis kelamin laki-laki, berat badan 3800 gram, Pb 49cm. tidak ditemukannya tanda bahaya dan kelainan bawaan pada bayi baru lahir. Bayi dilakukan asuhan sebanyak 3 kali, selama kunjungan tidak ditemukan adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya. Bayi diberikan ASI secara eksklusif. Pada kunjungan kedua bayi diberikan asuhan tentang menjaga kehangatan pada bayi.

## **B. Saran**

1. Bagi Perpustakaan Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta Fakultas Kesehatan diharapkan memperbarui referensi koleksi buku yang ada diperpustakaan, seperti buku hamil, persalinan, Nifas, dan neonatus.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta

Diharapkan dapat mempertahankannya kualitas pelayanan asuhan kebidanan yang sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan, serta dapat menambahkan komplementer yoga hamil, yoga balita, serta yoga anak.

3. Bagi klien Ny. T

Dengan dilakukannya asuhan berkesinambungan ini, pasien agar tetap melakukannya pemeriksaan kesehatan rutin mengenai kesehatan ibu dan bayi untuk menghindari terjadinya komplikasi. Serta diberikannya pendidikannya untuk melakukan kontrol KB dengan rutin yang sudah dianjurkan oleh bidan.

4. Bagi penulis

Sesudah melakukan dampingan diharapkan dapat mengasah ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan serta mampu memberikan asuhan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, dan pelayanan KB sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, serta mempelajari cara berkomunikasi kepada pasien.